

LAPORAN PPM KELOMPOK DOSEN



Judul:

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BAGI GURU SMK NEGERI 1 GODEAN**

Oleh

Drs. Moh. Djazari, M.Pd./NIP. 19551215 197903 1 003

Dra. Sukanti, M.Pd./NIP. 19540101 197903 2 001

Dr. Siswanto, S.Pd., M.Pd./NIP. 19780920 200212 1 001

Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc./NIP. 19850409 201012 1 005

Eka Ary Wibawa, S.Pd., M.Pd./NIP. 11709900 614656

Irsan Aidil Akbar/NIM. 15803241053

Dwi Novita Sari/NIM. 15803241006

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI OLEH
DIPA BLU UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR: SP DIPA 042.01.2.400904/2018, TANGGAL 05 DESEMBER 2017
BERDASARKAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN
NOMOR: 603/UN.34.18/PM.01.01/2018, TANGGAL 1 FEBRUARI 2018**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU
SMK NEGERI 1 GODEAN

Peneliti/Pelaksana
Nama lengkap : Drs. Moh. Djazari, M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0015125507
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pend. Akuntansi - S1
Nomor HP : +62 858 6865 4595
Alamat surel (e-mail) : djazari@uny.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dra. Sukanti, M.Pd.
NIDN : 0001015418
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (2)
Nama Lengkap : Eka Ary Wibawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 8883860018
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

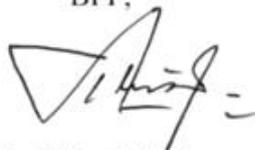
Anggota (3)
Nama Lengkap : Dr. Siswanto, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0020097803
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (4)
Nama Lengkap : Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.
NIDN : 0009048502
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : SMK Negeri 1 Godean
Alamat Institusi Mitra : Kowan, Sidoagung, Godean, Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55564

Penanggung Jawab : Drs. Agus Waluyo, M.Eng.
Tahun Pelaksanaan : 2018
Biaya Tahun Berjalan : Rp7.500.000,00

Mengetahui,
BPP,



Prof. Dr. Sukidjo
NIP 19500906 197412 1 001

Yogyakarta, 28 Juni 2018
Ketua Pelaksana



Drs. Moh. Djazari, M.Pd.
NIP 19551215 197903 1 003

Mengesahkan,
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP 19550328 198303 1 002

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SMK NEGERI 1 GODEAN

Moh. Djazari, Sukanti, Siswanto, Endra Murti Sagoro, Eka Ary Wibawa,
Irsan Aidil Akbar, Dwi Novita Sari

Abstrak

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada level kelas. Penelitian tindakan kelas juga berguna bagi guru untuk membuktikan apakah suatu teori pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas yang dihadapi atau tidak. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat menerapkan teori atau strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kondisi kelasnya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini adalah untuk mendampingi guru-guru SMK Negeri 1 Godean dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM ini adalah pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru SMK Negeri 1 Godean. Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi tentang urgensi penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan PTK. Setelah pemberian materi para guru diberi pelatihan untuk menyusun proposal PTK. Selanjutnya diberi tugas mandiri untuk menyusun proposal PTK sesuai bidang keahliannya. Setelah proposal PTK jadi, para guru diberi kesempatan untuk mempresentasikannya dan mendapat masukan dari tim pengabdian dan teman sejawat. Pelatihan dan pendampingan dilakukan selama lebih kurang satu bulan dengan rincian dua kali pertemuan tatap muka yaitu 11 April 2018 dan 7 Mei 2018, dan penugasan mandiri selama 3 minggu.

Hasil kegiatan PPM menunjukkan: (1) kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 33 orang guru SMK Negeri 1 Godean secara penuh waktu (2) sebagian besar (93,9%) guru SMK Negeri 1 Godean termotivasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas; dan (3) sebagian besar (78,8%) guru SMK Negeri 1 Godean terampil dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas. Pihak sekolah meminta untuk kegiatan pengabdian ini dilanjutkan di tahun depan dengan pokok materi pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Kata Kunci: *Pendampingan, Proposal, Penelitian Tindakan Kelas*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SwT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Pengabdian dengan judul “Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMK Negeri 1 Godean” ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana;
2. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini;
3. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan izin dan kerjasama untuk pelaksanaan kegiatan PPM ini;
4. Bapak dan Ibu Guru SMK Negeri 1 Godean yang telah antusias dalam mengikuti kegiatan PPM ini; dan
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu terlaksananya PPM ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala dari Allah SwT. Laporan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat pengabdian harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 28 Juni 2018

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Kajian Pustaka.....	2
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Kegiatan PPM.....	6
E. Manfaat Kegiatan	6
BAB II METODE KEGIATAN PPM	7
A. Kerangka Pemecahan Masalah	7
B. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	7
C. Metode Kegiatan PPM	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	9
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	9
B. Pembahasan.....	10
C. Evaluasi Kegiatan.....	11
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Susunan Acara Pelaksanaan Kegiatan PPM	9
2. Hasil Evaluasi Kegiatan PPM	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Judul PTK Guru SMK Negeri 1 Godean	11
2. Cover Proposal PTK Guru SMK Negeri 1 Godean	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kontrak PPM	16
2. Foto Kegiatan.....	17

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru adalah pendidik profesional. Pendidik profesional melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan standar nasional pendidikan.

Seorang guru selalu menghadapi permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Misalnya seorang guru Akuntansi sudah mempersiapkan materi dengan baik dan berusaha menjelaskan konsep-konsep Akuntansi dengan cara yang dipandang tepat, namun masih ada siswa yang belum memahaminya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan kenyataan. Kenyataan seperti ini tentu tidak boleh dibiarkan. Salah satu cara untuk memecahkan masalah tersebut diperlukan penelitian tindakan kelas (PTK). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mettetal (2002: 6) bahwa PTK merupakan metode untuk mencari tahu apa yang terbaik di kelas kita sehingga kita dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

Beberapa bulan yang lalu, tim pengabdian pernah diminta untuk menjadi narasumber dalam kegiatan pelatihan penyusunan proposal PTK di SMK Negeri 1 Godean. Sampai saat ini baru ada dua buah proposal PTK yang selesai disusun oleh guru dari 43 jumlah peserta. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak guru masih kesulitan dalam menyusun proposal PTK. Selaras dengan pendapatnya Miaz (2014: 1) yang menyatakan bahwa permasalahan utama yang sering dihadapi oleh guru yaitu kesulitan yang berpangkal dari pembuatan proposal PTK. Penyebab lainnya yakni masih ada beberapa guru yang belum termotivasi untuk menyusun proposal PTK. Oleh karena itu, tim pengabdian tertarik untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut. Masyarakat sasaran kegiatan PPM ini yakni guru SMK Negeri 1 Godean. Bagi guru yang proposal PTK-nya belum siap untuk menyempurnakannya dan bagi guru yang sudah mempunyai judul penelitian untuk segera menyelesaikan proposal PTK dengan pendampingan dari tim pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini sangat relevan dengan Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Tujuan Rencana Strategis (Renstra) UNY tahun

2015-2019 nomor 3 yaitu terwujudnya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

B. Kajian Pustaka

1. Karakteristik penelitian tindakan kelas

Karakteristik PTK menurut Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2016: 1-2) yaitu penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Sementara menurut Kunandar (2011) PTK mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) masalah yang diteliti adalah masalah riil atau nyata yang muncul dari dunia kerja peneliti atau yang ada dalam kewenangan atau tanggung jawab peneliti, (2) berorientasi pada pemecahan masalah, (3) berorientasi pada peningkatan mutu, (4) konsep tindakan dalam PTK diterapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahap yang berdaur ulang, (5) dalam PTK selalu didasarkan pada adanya tindakan (*treatment*) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas, (6) dampak tindakan harus dikaji apakah sesuai dengan tujuan, apakah memberikan dampak positif atau bahkan dampak negatif bagi siswa, (7) aktivitas PTK dipicu oleh permasalahan praktis yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar di kelas, (8) penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif, (9) peneliti sekaligus praktisi yang melakukan refleksi, (10) dilakukan dalam beberapa siklus, di mana dalam satu siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Sementara karakteristik PTK menurut Sanjaya (2016: 33-34) adalah sebagai berikut.

- a. Tujuan utama. PTK adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. PTK bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran secara praktis sehingga kadang-kadang pelaksanaannya sangat situasional dan kondisional yang kadang-kadang kurang memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah
- b. Masalah yang dikaji dalam PTK adalah masalah yang bersifat praktis. PTK berangkat dari keresahan yang dialami guru dalam pengelolaan proses pembelajaran. Oleh karena itu dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai pada proses penyimpulan guru merupakan pemeran utama. Karena alasan yang demikian ini sering PTK dinamakan penelitian praktis,

artinya penelitian yang berangkat dari hal-hal nyata yang dirasakan oleh setiap guru.

- c. Fokus utama penelitian adalah proses pembelajaran. PTK dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu PTK dilaksanakan dalam setting kelas yang sesungguhnya bukan kelas yang direkayasa untuk penelitian. Pelaksanaan PTK sebaiknya tidak mengubah program pembelajaran yang telah disusun.
- d. Tanggung jawab pelaksanaan dan hasil PTK ada pada guru sebagai praktisi. PTK dirancang dan dilaksanakan oleh guru itu sendiri. Maka guru bertanggung jawab baik dalam melaksanakan maupun dalam menyimpulkan hasil penelitian.
- e. PTK dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran yang sedang berjalan, artinya pelaksanaan PTK tidak di *setting* khusus untuk kepentingan penelitian semata.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan PTK

- a. Menemukan ide awal yaitu menemukan gagasan yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah. Ide awal berupa upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah. Dengan penerapan penelitian tindakan kelas sebenarnya peneliti mau berbuat apa.
- b. Melakukan prasurevei yaitu mengetahui secara detail kondisi kelas yang akan diteliti. Hal ini tidak perlu dilakukan bagi guru yang akan meneliti kelas yang diajarnya, karena dengan mengajar tentu ia sudah sangat memahami kondisi kelas tersebut. Prasurevei dilakukan jika peneliti tidak mengajar pada kelas yang diteliti
- c. Mendiagnosis bahwa ada dugaan sementara mengenai timbulnya permasalahan di dalam kelas. Diagnosis dilakukan oleh peneliti yang tidak biasa mengajar kelas yang akan diteliti. Hasil diagnosis akan menentukan perancangan strategi pembelajaran, media, materi dan lain-lain yang terkait dengan kegiatan pembelajaran
- d. Menentukan perencanaan yaitu meliputi perencanaan yang berkaitan dengan rancangan keseluruhan aspek dalam penelitian tindakan kelas dan rencana khusus yang berkaitan dengan rancangan siklus per siklus. Hal-hal yang direncanakan kurang lebih sama apabila guru menyiapkan suatu kegiatan pembelajaran (RPP).
- e. Implementasi tindakan yaitu realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan meliputi strategi yang akan digunakan, materi yang akan disampaikan dan sebagainya.

- f. Pengamatan yaitu observasi dan monitoring yang dapat dilakukan sendiri oleh peneliti maupun kolaborator. Monitoring merupakan bagian dari fungsi meneliti dalam penelitian tindakan kelas. Peran monitoring adalah untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi akibat tindakan yaitu mengenali apakah tindakan sesuai dengan rencana tindakan dan apakah telah terjadi peningkatan dengan adanya tindakan. Teknik yang digunakan dapat berupa pengamatan dengan pedoman observasi, tes, catatan lapangan, analisis dokumen, portofolio, angket wawancara, perekaman dan sosiometri.
 - g. Refleksi, yaitu upaya evaluasi yang dilakukan oleh kolaborator dan partisipan yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Berdasarkan refleksi kemudian dilakukan perbaikan tindakan (siklus berikutnya).
3. Teknik pemantauan dalam PTK.

Teknik pemantauan menggunakan pengamatan atau observasi, wawancara, angket, tes, rekaman foto, video, catatan harian, catatan lapangan
 4. Penyusunan laporan penelitian tindakan kelas
 - a. Pendahuluan (Bab 1).

Pada dasarnya sama dengan yang ada dalam proposal berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian
 - b. Kajian Pustaka (Bab2).

Sama dengan yang ada pada Bab 2 proposal PTK.
 - c. Metode penelitian (Bab 3)

Pada dasarnya hampir sama dengan yang pada Bab 3 proposal PTK. Perbedaannya adalah: pada proposal menggunakan kata akan sedangkan pada laporan PTK kata akan diganti telah
 - d. Hasil dan Pembahasan (Bab 4)

Menurut Kunandar (2011: 208) penyusunan laporan penelitian di bab hasil dan pembahasan penelitian dalam laporan PTK pada umumnya peneliti mendeskripsikan secara ringkas apa saja yang dilakukan oleh peneliti sejak pengamatan awal (sebelum penelitian) yaitu kondisi awal guru dan siswa diikuti refleksi awal yang merupakan dasar perencanaan siklus pertama, dilanjutkan dengan paparan mengenai pelaksanaan tindakan, hasil observasi kegiatan guru, observasi situasi dan kondisi kelas dan hasil observasi kegiatan siswa. Paparan data ini kemudian diringkas dalam bentuk temuan penelitian yang berisi pokok-

pokok hasil observasi dan evaluasi yang disarikan dari paparan data. Deskripsikan setting penelitian secara lengkap kemudian uraikan masing-masing siklus dengan disertai data lengkap beserta aspek-aspek yang direkam atau diamati tiap siklus. Rekaman ini menunjukkan terjadinya perubahan akibat tindakan yang diberikan, ditunjukkan adanya perbedaan dengan pelajaran yang biasa dilakukan.

Pada refleksi di akhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Kemukakan adanya perubahan atau perbaikan atau kemajuan yang terjadi pada diri siswa, lingkungan kelas, guru sendiri, minat, motivasi belajar atau hasil belajar siswa.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- 1) Sajikan temuan-temuan dalam grafik, tabel, diagram gambar-gambar dan sejenisnya
- 2) Pada setiap akhir tabel/grafik/diagram/foto dan sebagainya berikan komentar makna dari masing-masing tampilan tersebut.
- 3) Ulas atau jelaskan temuan PTK dengan mengacu pada dua pertanyaan mengapa demikian dan bagaimana temuan tersebut bisa terjadi.
- 4) Pada bab ini peneliti juga membahas dan memvalidasi hasil temuan dengan memaksimalkan triangulasi terhadap sumber data maupun instrumen yang digunakan
- 5) Pada bagian akhir ungkapkan pula keterbatasan atau kekurangan penelitian yang dilakukan menurut peneliti dapat mengurangi validasi (keabsahan) dan tingkat kepercayaan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut dapat berkaitan dengan proses penelitian, instrumen, metode, subjek penelitian, daya dukung dan sebagainya.

e. Kesimpulan dan Saran (Bab 5)

Dalam kesimpulan tidak ada lagi hasil-hasil hitungan statistik ataupun tabel. Kesimpulan harus selalu mengacu kepada hasil temuan yang benar-benar telah dibuktikan. Tidak memuat opini atau pendapat tanpa dasar atau di luar konteks permasalahan yang telah dirumuskan

Pada bagian saran ada dua hal yang perlu diungkap yaitu:

- 1) saran untuk penelitian lebih lanjut
- 2) untuk penerapan penelitian

Saran dirumuskan berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh. saran ditulis secara tegas dan ditujukan kepada berbagai pihak. Saran biasanya ditujukan pada pengembangan ilmu, lembaga di mana penelitian itu dilakukan, penelitian yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan situasi dan kondisi yang telah dianalisis, dapat dirumuskan permasalahan program pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan motivasi guru SMK Negeri 1 Godean untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan guru SMK Negeri 1 Godean dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas?

D. Tujuan Kegiatan PPM

Program pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan:

1. Meningkatkan motivasi guru SMK Negeri 1 Godean dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
2. Meningkatkan keterampilan guru SMK Negeri 1 Godean dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas.

E. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Sasaran (Guru dan Sekolah):
 - a. Meningkatkan motivasi guru SMK Negeri 1 Godean dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
 - b. Meningkatkan keterampilan guru SMK Negeri 1 Godean dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas.
 - c. Secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai akreditasi sekolah
2. Bagi Pengabdi
 - a. Menambah wawasan bagi pengabdi tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru-guru untuk meningkatkan profesionalismenya terutama dalam penelitian tindakan kelas.
 - b. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan sebagai wujud implementasi kerjasama antara perguruan tinggi dengan masyarakat sasaran.

BAB II METODE KEGIATAN PPM

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: (1) masih ada sebagian guru SMK Negeri 1 Godean yang belum termotivasi untuk melaksanakan PTK, dan (2) ada beberapa yang sudah termotivasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas namun belum terampil menyusun proposal PTK.

Oleh karena permasalahan yang dihadapi guru adalah guru belum termotivasi untuk melaksanakan PTK dan belum terampil menyusun proposal PTK maka tim pengabdian memberikan materi yang terdiri dari konsep PTK, langkah-langkah pelaksanaan PTK, pentingnya melaksanakan PTK, manfaat PTK, dan pendampingan penyusunan proposal PTK. Dalam rangka meningkatkan keterampilan peserta pengabdian diberi pelatihan dan pendampingan dalam menyusun proposal PTK. Untuk meningkatkan motivasi peserta pengabdian diberi informasi tentang kemanfaatan PTK bagi guru dan sebagai bukti kinerjanya

B. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah guru SMK Negeri 1 Godean sebanyak 33 orang. Guru-guru tersebut berasal dari empat program keahlian yakni Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Multimedia serta guru mata pelajaran normatif adaptif.

C. Metode Kegiatan PPM

Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, latihan, dan unjuk kerja. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Metode Ceramah dengan Presentasi

Pemateri mempresentasikan materi dengan topik:

- a. Pentingnya melaksanakan PTK dan Manfaat PTK
- b. Langkah-langkah pelaksanaan PTK
- c. Penyusunan proposal PTK

2. Diskusi/Tanya Jawab

Peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi tentang PTK.

3. Praktik Bersama/Latihan

Peserta didampingi lima orang pengabdian melakukan praktik menyusun proposal PTK.

Langkah-langkah Kegiatan PPM

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian

Langkah pertama : Peserta pengabdian diberikan materi

1. Pentingnya melaksanakan PTK dan Manfaat PTK oleh Drs. Moh. Djazari M.Pd.
2. Langkah-langkah pelaksanaan PTK oleh Dra. Sukanti, M.Pd.
3. Penyusunan proposal PTK oleh Dr. Siswanto, M.Pd.

Langkah kedua : Peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih diragukan

Langkah ketiga : Peserta mendiskusikan materi yang berhubungan dengan pelaksanaan dan penyusunan proposal PTK

Langkah keempat : Peserta diberi bimbingan menyusun proposal PTK

Langkah kelima : Peserta diberi pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan dan penyusunan proposal PTK

Langkah keenam : Peserta menyusun proposal PTK secara mandiri selama lebih kurang dua minggu

Langkah ketujuh : Peserta menyajikan dan mempresentasikan proposal PTK untuk memperoleh masukan dari peserta pengabdian dan tim pengabdian.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada 11 April dan 7 Mei 2018 dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 1. Susunan Acara Pelaksanaan Kegiatan PPM

Waktu	Kegiatan	Petugas	Keterangan
Rabu, 11 April 2018			
12.30 – 13.00	Pembukaan dan Sambutan	Kepala Sekolah Drs. Moh. Djazari, M.Pd.	Ruang Aula SMK Negeri 1 Godean
13.00 – 14.00	Pentingnya melaksanakan dan manfaat PTK	Drs. Moh. Djazari, M.Pd.	Ruang Aula SMK Negeri 1 Godean
14.00 – 15.00	Langkah-langkah pelaksanaan PTK	Dra. Sukanti, M.Pd.	Ruang Aula SMK Negeri 1 Godean
15.00 – 15.15	ISHO	Panitia	Ruang Aula SMK Negeri 1 Godean
15.15 – 17.15	Penyusunan proposal PTK sekaligus praktik terbimbing	Dr. Siswanto, M.Pd., Endra Murti Sagoro, M.Sc., dan Eka Ary Wibawa, M.Pd.	Ruang Aula SMK Negeri 1 Godean
KERJA MANDIRI (peserta kerja mandiri untuk menyusun proposal PTK sesuai dengan bidang keahliannya selama tiga minggu)			
Senin 7 Mei 2018			
08.00 – 08.30	Pembukaan	Kepala Sekolah	Ruang Aula SMK Negeri 1 Godean
08.30 – 12.00	Presentasi hasil kerja mandiri	Peserta PPM	Ruang Aula SMK Negeri 1 Godean
12.00 – 13.00	ISHOMA	Panitia	Ruang Aula SMK Negeri 1 Godean
12.00 – 14.30	Presentasi hasil kerja mandiri	Peserta PPM	Ruang Aula SMK Negeri 1 Godean
14.30 – 15.00	Penutup	Kepala Sekolah Drs. Moh. Djazari, M.Pd.	Ruang Aula SMK Negeri 1 Godean

Kegiatan PPM ini berjalan lancar diikuti oleh 33 peserta berasal dari empat program keahlian yakni Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Multimedia serta guru mata pelajaran normatif adaptif. Pada saat praktik terbimbing, peserta dibagi menjadi lima kelompok dan didampingi oleh satu orang dosen pengabdian. Peserta diberikan tugas mandiri untuk menyusun proposal PTK sesuai dengan bidang keahliannya selama tiga minggu, setelah itu dipresentasikan di hadapan tim pengabdian dan rekan sejawat untuk mendapatkan masukan.

B. Pembahasan

1. Meningkatkan motivasi guru SMK Negeri 1 Godean untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan memberikan: penjelasan manfaat PTK, langkah-langkah pelaksanaan PTK, dan penyusunan proposal PTK. Selain itu untuk meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tindakan kelas dengan cara menunjukkan hal-hal penting yang berhubungan dengan pelaksanaan PTK.
 - a. Penyusunan proposal PTK dapat dilaksanakan sambil melaksanakan tugas sebagai guru dan jika ada kesulitan dapat didiskusikan dengan tim pengabdian
 - b. Penelitian tindakan kelas ini tidak hanya untuk memecahkan masalah dalam kelas tetapi juga untuk meningkatkan kinerja guru yang dapat digunakan sebagai bukti bahwa guru sudah melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan.
 - c. Penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk kepentingan kenaikan pangkat atau jabatan guru karena laporan penelitian PTK ini akan mendapatkan angka kredit.
 - d. Penyusunan proposal PTK lebih mudah daripada penyusunan proposal penelitian yang lain, seperti eksperimen dan penelitian pengembangan.
2. Meningkatkan keterampilan guru SMK Negeri 1 Godean dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas dilakukan dengan cara sebagai berikut.
 - a. Mendiskusikan masalah PTK yang mau diangkat untuk diteliti
 - b. Mendampingi dalam penyusunan proposal PTK baik selama kegiatan maupun secara daring
 - c. Memberikan contoh proposal PTK yang sudah jadi
 - d. Mendiskusikan dengan guru lain atau teman sejawat
 - e. Memperbaiki proposal PTK berdasarkan masukan dari sesama peserta pengabdian dan tim pengabdian
 - f. Memberikan contoh sumber referensi yang dapat digunakan dalam penyusunan proposal PTK yang tersedia secara daring (*online*)

Luaran kegiatan PPM ini berupa **publikasi media**. Luaran tersebut sudah dipenuhi oleh tim pengabdian melalui publikasi berita yang dimuat dalam laman UNY: <https://www.uny.ac.id/berita/fe-uny-laksanakan-pondampingan-penyusunan-proposal-penelitian-bagi-guru-smk-negeri-1-godean>

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan PPM ini dilakukan dengan cara observasi dan tanya jawab kepada peserta PPM. Selanjutnya hasilnya dikuantifikasi untuk melihat tingkat prosentase pencapaian setiap indikator keberhasilan kegiatan PPM. Hasil evaluasinya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan PPM

No	Indikator keberhasilan	Pencapaian	
		Target	Realisasi
1	Mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan PTK dan manfaat PTK	80% peserta	90% peserta
2	Mampu menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan PTK	70% peserta	80% peserta
3	Mampu menyusun proposal PTK	70% peserta	78,8% peserta
4	Mampu mengkomunikasikan atau mempresentasikan proposal PTK yang telah disusunnya	70% peserta	70% peserta

Hampir semua (93,9%) guru sudah memiliki masalah dan judul PTK, dan sebanyak 26 guru (78,8%) sudah menyusun proposal PTK. Berikut disajikan contoh daftar judul PTK dan contoh proposal PTK dari guru SMK Negeri 1 Godean.

Judul PTK		
Pendampingan Karya Ilmiah		
Program Pengabdian Masyarakat UNY Tahun 2018		
No	Nama	Judul PTK
1	Drs. Agus Waluyo, M.Eng	Penerapan Program Klas Bersih oleh Siswa SMK Negeri 1 Godean dalam Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomis Pengelolaan Sampah
2	Sumaryono, S.Pd	Penerapan Model Inquiri untuk Meningkatkan Prestastasi Belajar PPKn Materi Hakekat Bangsa dan Negara Siswa Kelas X AP 1 SMK Negeri 1 Godean Tahun Pelajaran 2018/2019
3	Dian Arifitri, S.S	Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keaktifan Berargumen Pembelajaran Eksposisi Kelas AK 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Pelajaran 2018/2019
4	Elya Fitriana Sari, S.Pd	Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Pelajaran 2018/2019
5	Wahyu Widyaningsih, S.Pd	Penerapan Model Pembelajaran Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Bidang Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan pada Siswa Kelas XI PM SMK Negeri 1 Godean Tahun Pelajaran 2018/2019
6	Rahmat Setiawan, M.Pd	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menggambar Karakter dalam Pembelajaran Teknik Animasi 2 Dimensi Menggunakan Job Sheet.

Gambar 1. Judul PTK Guru SMK Negeri 1 Godean

**PENERAPAN PENDEKATAN SAV (*SOMATIS, AUDITORI, VISUAL*)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN, SLEMAN**

PROPOSAL PENELITIAN



oleh

Baharudin Adnan

Gambar 2. Cover Proposal PTK Guru SMK Negeri 1 Godean

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena ada beberapa **faktor pendukung** yaitu:

1. Adanya kesepakatan kerjasama antara im pemngabdi dengan SMK Negeri 1 Godean
2. Mudahnya komunikasi dan koordinasi antara tim pengabdi dengan pihak SMK Negeri 1 Godean
3. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru SMK Negeri 1 Godean, sehingga peserta pengabdian antusias untuk memahami materi langkah-langkah penyusunan proposal PTK.

Kegiatan PPM ini sudah dapat dilaksanakan dengan lancar, namun bukan berarti tidak ada hambatan. **Faktor penghambat** dalam pelaksanaan pengabdian ini berasal dari diri peserta pengabdian dan dari tim pengabdi.

1. Faktor yang berasal dari diri peserta pengabdian adalah untuk menyusun proposal PTK perlu waktu yang lama dan fokus menulis karena sebagian guru ada yang belum terbiasa menulis dan memiliki banyak tanggungan tugas administratif selain mengajar.
2. Tim pengabdi yang tidak dapat mendampingi secara intensif masing-masing guru karena jumlah pesertanya banyak.

Untuk mengatasi hambatan pertama dengan memberikan waktu cukup lama yakni sekitar 3 minggu untuk menyusun proposal PTK. Tim pengabdi menyediakan waktu untuk membantu jika ada permasalahan khususnya bagi peneliti pemula. Waktu konsultasi tersebut dapat datang langsung ke kampus maupun melalui surat elektronik (*email*). Untuk mengatasi hambatan kedua, tim pengabdi membagi peserta dalam lima kelompok kecil. Setiap kelompok tersebut didampingi oleh satu orang pengabdi.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMK Negeri 1 Godean” dapat disimpulkan berhasil. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain dengan:

1. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 33 orang guru SMK Negeri 1 Godean secara penuh waktu. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dan keseriusan para guru dalam menyusun proposal PTK.
2. Sebagian besar (93,9%) guru SMK Negeri 1 Godean termotivasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Hal ini ditunjukkan dengan hampir semua guru sudah memiliki masalah dan judul penelitian yang selanjutnya disusun proposal PTK-nya. Motivasi peserta juga ditunjukkan dari antusiasnya mereka dalam bertanya dan berkonsultasi kepada dosen tim pengabdian mengenai penyusunan proposal PTK.
3. Sebagian besar (78,8%) guru SMK Negeri 1 Godean terampil dalam menyusun proposal PTK. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 26 guru yang sudah menyusun proposal PTK. Dari jumlah tersebut, ada 5 proposal PTK yang sudah dipresentasikan di hadapan tim pengabdian dan teman sejawat untuk mendapatkan masukan. Selanjutnya masukan tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki proposal PTK-nya.

B. Saran

Dari tanggapan peserta pengabdian, peserta mengajukan dua saran yaitu:

1. Peserta pengabdian meminta pendampingan penyusunan dan perbaikan proposal PTK, baik secara langsung maupun secara daring; dan
2. Pihak sekolah meminta untuk kegiatan pengabdian ini dilanjutkan di tahun depan dengan pokok materi pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mettetal, G. (2002). The What, Why and How of Classroom Action Research. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 2(1), 6–13.
- Miaz, Y. (2014). *Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen*. In R. Rusdinal & S. Syahrul (Eds.), *Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen* (pp. 1–114). UNP Press. Retrieved from <http://repository.unp.ac.id/71/>.
- Kemristekdikti. (2015). *Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2015). *Tujuan Rencana Strategis (Renstra) UNY tahun 2015-2019*

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KONTRAK PENGABDIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp/Fax (0274) 554902

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
NOMOR : 603/UN34.18/PM.02/2018**

Pada hari ini Kamis tanggal satu bulan Maret tahun Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 195503281983031002 : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Drs. Moh. Djazari, M.Pd.
NIP.195512151979031003 : Ketua Tim Pengabdian Pada Masyarakat, yang beralamat di Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini berdasarkan :

DIPA UNY 2018 yang merupakan implementasi dari DIPA Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti dengan Nomor : SP DIPA-042.01.2.400904/2018 tanggal 05 Desember 2017 dan DIPA Direktorat Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Nomor: SP DIPA-042.04.2.400058/2018 tanggal 05 Desember 2017.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Pengabdian dengan judul dan nama Ketua/Anggota Pengabdian sebagai berikut :

Judul : Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMK Negeri 1 Godean

Ketua Pengabdian : Drs. Moh. Djazari, M.Pd.

Anggota :

- 1.Dra. Sukanti, M.Pd.
- 2.Dr. Siswanto, S.Pd., M.Pd.
- 3.Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.
- 4.Eka Ari Wibowo,S.Pd,M.Pd
- 5.Irsan Aidil Akbar
- 6.Dwi Novita Sari

Pasal 2

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana Pengabdian yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA Fakultas Ekonomi UNY No. : SP DIPA-042.01.2.400904/2018 tanggal 05 Desember 2017
2. PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan pengabdian sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara

Pasal 3

Pembayaran dana Pengabdian ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Tahap Pertama 70% sebesar Rp. 5.250.000,-(lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- (2) PIHAK KEDUA wajib membuat laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian dan laporan penggunaan keuangan sejumlah termin I sebesar 70%, dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 1 (satu) eksemplar paling lambat tanggal **18 Mei 2018**, serta mengunggah laporan tersebut ke ***simppm.lppm.uny.ac.id***
- (3) Tahap Kedua 30% sebesar Rp. 2.250.000,- (dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengupload laporan akhir melalui ***simppm.lppm.uny.ac.id*** dan menyerahkan laporan akhir hasil pelaksanaan pengabdian kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar disertai softcopy 1 buah (dalam CD-R) paling lambat tanggal **30 Juli 2018**.
- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (5) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:

- (1) Memanfaatkan hasil pengabdiannya untuk proses bahan mengajar;
- (2) Mempublikasikan hasil pengabdiannya pada jurnal/prosiding bereputasi.
- (3) Membayar PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23 dan PPh sesuai ketentuan yang berlaku
- (4) Membiayai dan melaksanakan seminar instrumen dan seminar hasil pengabdian

Pasal 5

- (1) Jangka waktu pelaksanaan pengabdian yang dimaksud Pasal 1 ini selama 5 (lima) bulan terhitung mulai **1 Maret 2018 sampai dengan 30 Juli 2018**
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
 - a. Laporan akhir hasil pengabdian dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar, dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format ***"*.pdf"***) sebanyak 1 (satu) keping ke Subbag Pendidikan, serta mengunggah laporan tersebut ke ***simppm.lppm.uny.ac.id*** paling lambat **10 Agustus 2018**
 - b. Artikel Ilmiah untuk dimasukkan ke Jurnal/prosiding, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar
- (3) Laporan hasil pengabdian dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto
 - b. Warna cover kuning kunyit
 - c. Di bagian bawah cover ditulis :
Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : SP DIPA 042.01.2.400904/2018 Tanggal 05 Desember 2017 berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Nomor : 603 /UN.34.18/PM.01.01/2018 Tanggal 1 Februari 2018
- (4) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke : Subagian Pendidikan di Fakultas Ekonomi UNY sebanyak 3 (tiga) eks
- (5) Apabila batas waktu habisnya masa pengabdian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil pengabdian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana pengabdian oleh Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pasal 6

- (1) Apabila Ketua Pengabdian sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan pengabdian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (2) Bagi Pengabdian yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul pengabdian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan pengabdian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka pengabdian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana pengabdian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan pengabdian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Hasil pengabdian berupa peralatan dan atau alat yang dibeli dari kegiatan pengabdian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang. Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pembontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran,kebanjiran,gempa bumi, angin ribut,gangguan navigasi, tindakan pemerintah dibidang moneter.*Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

Pasal 10

Surat Perjanjian pelaksanaan pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Ketua Pengabdian,



Drs. Moh. Djazari, M.Pd.
NIP.195512151979031003

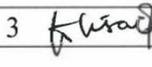
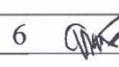
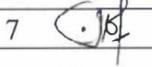
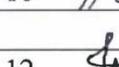
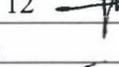
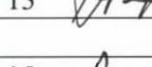
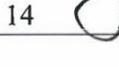
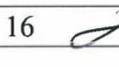
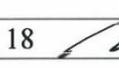
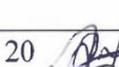
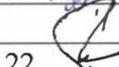
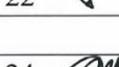
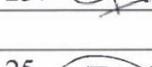
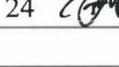
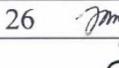
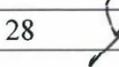
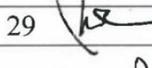
PIHAK PERTAMA
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP 195503281983031002

LAMPIRAN 2. DAFTAR HADIR KEGIATAN

DAFTAR HADIR PESERTA PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNY TANGGAL 11 APRIL 2018 DI SMK NEGERI 1 GODEAN

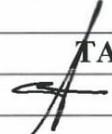
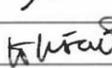
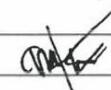
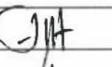
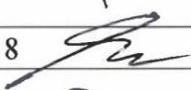
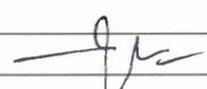
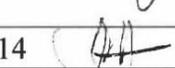
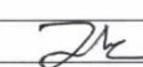
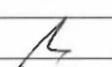
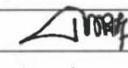
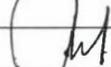
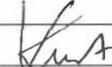
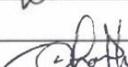
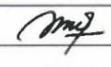
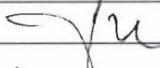
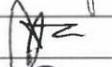
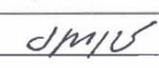
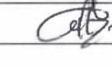
NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1	Drs. Agus Waluyo, M.Eng	1 
2	Sumaryono, S.Pd	2 
3	Evawane Elissa, S.Pd	3 
4	Dian Arifitri, S.S	4 
5	Purdwianta, S.Pd	5 
6	Elya Fitriana Sari, S.Pd	6 
7	Saryanti, S.Pd	7 
8	Rahmat Setiawan, M.Pd	8 
9	Ruliasih, S.Pd	9 
10	Retna Wahyutiningsih, S.Pd	10 
11	Sulis Rahmawati, S.Pd	11 
12	Tatik Sugiyanti, S.Pd	12 
13	Barmawi Umar, S.Pd	13 
14	Marjiyanta, S.E	14 
15	Iman Sukendar, S.Pd	15 
16	Rohmadi, S.Pd	16 
17	Rita Adiningrum, S.Psi	17 
18	Chatarina Tri Widiastuti, M.Pd	18 
19	Fajar Setyawan, S.Pd	19 
20	Wahyu Widyaningsih, S.Pd	20 
21	Kunto Sarjono, S.Pd	21 
22	Doddy Amri Nugroho, S.Or	22 
23	Baharudin Adnan, M.Pd	23 
24	Titi Fatmawat Handayani, S.Pd	24 
25	Chusnul Chatimah, S.Ag	25 
26	Dra. Titik Setyawati	26 
27	Uunk Susetya Ariwibawa, S.E	27 
28	Drs. Sihono	28 
29	Sugiyanto, S.Pd	29 
30	Drs. Agung Pribadi, M.Sc	30 
31	Dra. Ririn Laksmi Susanti	31 
32	Sujaryanti, S.Pd	32 
33	Wiwik Kandhihowo, S.Pd	33 

Mengetahui,
Ketua Tim Pengabdi



Drs. M. Djazari, M.Pd

**DAFTAR HADIR PESERTA
PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNY
TANGGAL 7 MEI 2018 DI SMK NEGERI 1 GODEAN**

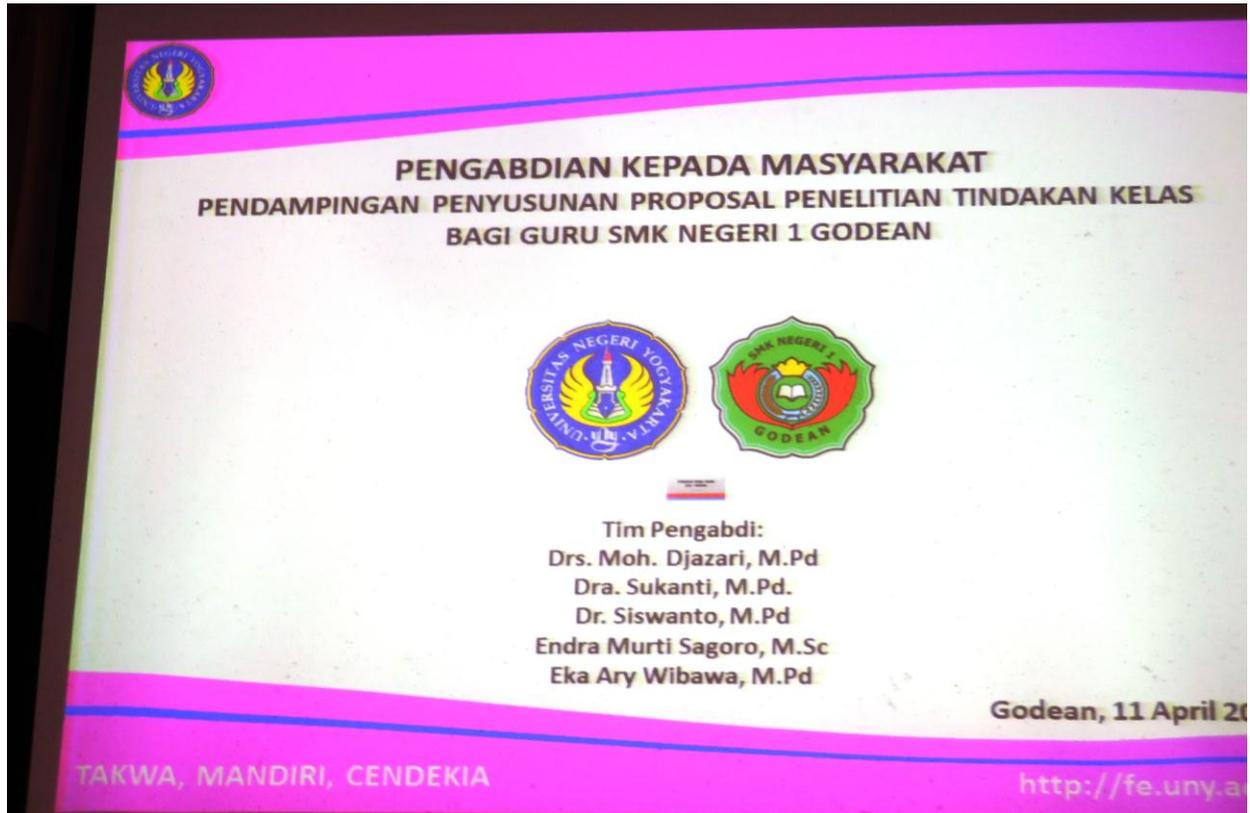
NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1	Drs. Agus Waluyo, M.Eng	1 
2	Sumaryono, S.Pd	2 
3	Evawane Elissa, S.Pd	3 
4	Dian Arifitri, S.S	4 
5	Purdwianta, S.Pd	5 
6	Elya Fitriana Sari, S.Pd	6 
7	Saryanti, S.Pd	7 
8	Rahmat Setiawan, M.Pd	8 
9	Ruliasih, S.Pd	9 
10	Retna Wahyutiningsih, S.Pd	10 
11	Sulis Rahmawati, S.Pd	11 
12	Tatik Sugiyanti, S.Pd	12 
13	Barmawi Umar, S.Pd	13 
14	Marjiyanta, S.E	14 
15	Iman Sukendar, S.Pd	15 
16	Rohmadi, S.Pd	16 
17	Rita Adiningrum, S.Psl	17 
18	Chatarina Tri Widiastuti, M.Pd	18 
19	Fajar Setyawan, S.Pd	19 
20	Wahyu Widyaningihsih, S.Pd	20 
21	Kunto Sarjono, S.Pd	21 
22	Doddy Amri Nugroho, S.Or	22 
23	Baharudin Adnan, M.Pd	23 
24	Titi Fatmawat Handayani, S.Pd	24 
25	Chusnul Chatimah, S.Ag	25 
26	Dra. Titik Setyawati	26 
27	Uunk Susetya Ariwibawa, S.E	27 
28	Drs. Sihono	28 
29	Sugiyanto, S.Pd	29 
30	Drs. Agung Pribadi, M.Sc	30 
31	Dra. Ririn Laksmi Susanti	31 
32	Sujaryanti, S.Pd	32 
33	Wiwik Kandhihowo, S.Pd	33 

Mengetahui,
Ketua Tim Pengabdi



Drs. M. Djazari, M.Pd

LAMPIRAN 3. FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Backdrop kegiatan PPM di SMK Negeri 1 Godean



Gambar 2. Pembukaan kegiatan PPM di SMK Negeri 1 Godean



Gambar 3. Peserta Kegiatan PPM



Gambar 4. Pendampingan oleh Bapak Drs. Moh. Djazari, M.Pd.



Gambar 5. Pendampingan oleh Ibu Dra. Sukanti, M.Pd.



Gambar 6. Pendampingan oleh Eka Ary Wibawa, M.Pd.



Gambar 7. Pendampingan oleh Bapak Dr. Siswanto, M.Pd.



Gambar 8. Kelompok Dampingan Bapak Endra Murti Sagoro, M.Sc.



Gambar 9. Presentasi Proposal PTK oleh Peserta



Gambar 9. Presentasi Proposal PTK oleh Peserta

LAMPIRAN 4. DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PPM



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENEDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 554902 Psw 815

LAPORAN PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PPM

1. Nama Ketua PPM : Drs. Moh. Djazari, MPd.
2. Jurusan : Pendidikan Akuntansi
3. Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
4. Status PPM : a. Kelompok
b. Institusional

5. Judul PPM : Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian
Tindakan Kelas Bagi Guru SMK Negeri 1 Godean.

6. Pelaksanaan : Tanggal : 25 Juni 2018
Pukul : 08.00 - 10.00
7. Tempat : Ruang Sidang Dekanat FE UNY.

8. Dipimpin oleh : Ketua : Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak. CA.
Sekretaris : Budi Triana N., M.Si
9. Peserta : a. Konsultan : orang
b. Nara Sumber :1..... orang
c. BPP :1..... orang
d. Peserta Lain :22..... orang

Jumlah :24..... orang
(daftar terlampir)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 554902 Psw 815

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PPM

1. Hari, Tanggal : Senin, 25 Juli 2018
2. Nama Ketua PPM : Drs. Moh. Djatari, M.Pd.
3. Jurusan :
4. Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
5. Judul Penelitian :
Pemandangan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru
SMK Negeri 1 Edean

Jenis Seminar : Laporan Hasil PPM

No.	Nama	Gelar	Tanda Tangan
1	R. Indam Mustikawati	M. Si., Ak., C.A	1. [Signature]
2	M. Andhyal Fajar	M.Sc	2. [Signature]
3	Yolanda Septiana	M.Pd.	3. [Signature]
4	Juwanti	M.Pd	4. [Signature]
5	Ari Wisnyati	SPS M.Pd. ttd	5. [Signature]
6	Skirno	Prof Ph.D	6. [Signature]
7	Eka d.p.	M.S.	7. [Signature]
8	Eka Ary Wibawa	M.Pd.	8. [Signature]
9	Afrida Putriana	M.Sc., Ak.	9. [Signature]
10	Adley P	SPS S2	10. [Signature]
11	Ahmad Santani	M.Si	11. [Signature]
12	Mekinda Norma N.S.	M.Pd.	12. [Signature]
13	Ida Ayu Purnama	M.Sc	13. [Signature]
14	Abdullah Tamam	M.Si, Ak., C.A	14. [Signature]
15	Ary Zubyan	M.Sc	15. [Signature]
16	Wahyu Astri K.	M.ACC., Ak.	16. [Signature]
17	Mimin Nur Azah	M.Sc, Ak	17. [Signature]
18	Pouty SP Wastama	M. Si Ak CA	18. [Signature]
19	Israh	M.Si	19. [Signature]
20	Israh	Dr	20. [Signature]

21. Diana R.
22. Denies P

M.Si
Dr. M.Si/Ak

Yogyakarta,
Pimpinan Sidang,
[Signature]
Rr. Indah Mustikawati, S.E. M. Si, Ak
NIP. 196810141998022001

LAMPIRAN 5. CONTOH PROPOSAL PTK PESERTA

**PENERAPAN PENDEKATAN SAV (*SOMATIS, AUDITORI, VISUAL*) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN, SLEMAN**

PROPOSAL PENELITIAN



oleh

BAHARUDIN ADNAN

**SMK NEGERI 1 GODEAN
KOWANAN, SIDOAGUNG, GODEAN, SLEMAN
D. I. YOGYAKARTA
2018**

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) manfaat penelitian, dan 4) batasan masalah. Keempat hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif-produktif seperti halnya keterampilan berbicara. Artinya, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang di dalamnya terdapat aktivitas yang menghasilkan sesuatu atau memproduksi sesuatu, dalam hal ini tentunya adalah tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dengan harapan agar siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri melalui kegiatan menulis.

Menulis merupakan bentuk dari kegiatan komunikasi, yakni komunikasi melalui media tulisan. Dikatakan bentuk kegiatan komunikasi karena di dalam kegiatan menulis terdapat aktivitas untuk menerima informasi dan/atau menyampaikan. Menerima informasi yaitu kegiatan menulis digunakan seseorang untuk merekam informasi yang diduplikasinya agar tidak hilang atau lupa. Menyampaikan informasi yaitu melalui menulis digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Terdapat beberapa alasan mengenai pentingnya kegiatan menulis diajarkan di sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Murry melalui Ahmadi (1990) bahwa terdapat lima alasan menulis perlu diajarkan kepada siswa. (1) Menulis merupakan salah satu keterampilan produktif yang penting untuk dikuasai oleh siswa. (2) Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dapat digunakan untuk menguraikan keterampilan berbahasa lain. (3) Aktivitas menulis merupakan bagian dari proses berpikir. (4) Kegiatan menulis merupakan kebutuhan dasar untuk berkomunikasi. (5) Menulis merupakan bagian dari seni.

Berdasarkan paparan tersebut, menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa produktif yang dapat digunakan sebagai media atau sarana berpikir yang di dalamnya terdapat unsur seni. Dengan demikian, hasil dari kegiatan menulis, yaitu tulisan, merupakan sebuah karya seni. Sebuah karya seni dibangun melalui pondasi kreativitas yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain bahwa menulis merupakan bentuk dari pencerahan kreativitas seni seseorang yang diaktualisasikan dalam bentuk tulisan.

Genre tulisan yang dikuasai siswa mencakup tiga macam, yaitu genre umum, genre sastra, dan genre karya ilmiah. Genre umum meliputi karangan deskripsi, narasi, ekposisi,

argumentasi, dan eksplanasi. Genre sastra meliputi puisi, prosa fiksi, dan drama. Genre karya ilmiah meliputi proposal, artikel ilmiah, makalah, ataupun jurnal. Ketiga jenis genre tulisan adalah ragam yang perlu dikuasai siswa di sekolah, di samping terdapat tambahan seperti surat, pengumuman, dan sebagainya.

Terkait dengan genre sastra, salah satu keterampilan yang perlu untuk dikuasai siswa adalah menulis puisi. Menulis puisi merupakan salah satu bentuk kegiatan menulis yang memiliki tujuan untuk mengekspresikan kreativitas yang dimiliki oleh siswa dalam bentuk puisi. Seperti halnya dengan pembelajaran menulis lainnya, menulis puisi juga tidak lepas dari adanya langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh siswa sehingga di akhir pembelajaran siswa dapat menghasilkan produk tulisan, yang dalam hal ini adalah puisi.

Pembelajaran puisi yang dilakukan guru di sekolah kiranya memegang peranan penting. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hendaknya dapat menjadikan kreativitas yang dimiliki oleh siswa keluar melalui kegiatan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh guru hendaknya menjadikan siswa dapat menjadikan siswa mengaktualisasikan kreativitasnya secara nyata. Artinya, pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh guru dapat menjadi sarana yang membantu siswa menyampaikan ide kreatifnya.

Meski demikian, berdasarkan studi pendahuluan terhadap pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh guru di kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean, hal yang dijabarkan sebelumnya tidak terlihat. Pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh guru masih bersifat sangat konvensional. Hal tersebut nampak pada proses pembelajaran menulis puisi dengan guru menunjukkan salah satu contoh puisi kemudian siswa diminta untuk menulis puisi secara individu. Belum nampak aktivitas dari guru yang membimbing siswa untuk mengeluarkan ide kreatifnya yang kemudian diaktualisasikan dalam puisi yang ditulis.

Pembelajaran yang demikian itu pada akhirnya menjadikan hasil dari pembelajaran menulis puisi juga kurang optimal. Hal tersebut dapat diamati dari hasil tulisan puisi yang dibuat oleh siswa. *Pertama*, tema yang diambil oleh siswa dalam puisi yang dibuatnya masih bersifat umum, seperti tema keluarga, kasih sayang, dan persahabatan. *Kedua*, judul yang dipilih siswa untuk puisinya masih sekitar tema umum, seperti *Ayah, Ibu*, atau *Sahabatku*. *Ketiga*, pemilihan diksi dalam puisi yang ditulis oleh siswa masih cenderung kaku. *Keempat*, proses penulisan puisi yang kurang diperhatikan oleh guru menjadikan karya puisi yang ditulis oleh siswa disanksikan keasliannya. Artinya, dikarenakan guru tidak mendampingi proses penulisan puisi yang dilakukan oleh siswa, guru kurang dapat mengontrol puisi yang ditulis siswa adalah karya sendiri atau saduran.

Berdasarkan kondisi yang demikian, kiranya perlu ada tindakan dari guru untuk pembelajaran menulis puisi agar tujuan dari penulisan puisi di sekolah dapat dicapai secara maksimal. Tindakan tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan variasi pembelajaran dari yang bersifat konvensional menjadi pembelajaran yang bersifat modern. Variasi tersebut dapat dilakukan oleh guru melalui penggunaan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang menarik disertai dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis puisi.

Model pembelajaran *scientific* yang digagas dalam Kurikulum 2013 menghendaki siswa untuk mencari tahu melalui pengalamannya. Pembelajaran alamiah atau *nature learning* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang sejalan dengan konsep pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Begitu pula untuk pembelajaran menulis puisi. Oleh sebab itu, dipilih model pembelajaran menulis puisi yang sejalan dengan pembelajaran alamiah tersebut, yaitu model pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan SAV (Somatis-Auditori-Visual).

Model pembelajaran dengan pendekatan SAV ini merupakan model pembelajaran yang menganut paham kognitif modern. Pendekatan SAV ini melibatkan semua indera untuk mendukung kegiatan belajar. SAV menekankan belajar berdasarkan aktivitas, yaitu bergerak aktif secara fisik ketika sedang belajar dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses belajar (Astuti, 2002: 90-91). Hal tersebut sejalan dengan pembelajaran dengan mengalami langsung (*learning by doing*).

Permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis puisi di kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean adalah pemilihan tema yang dilakukan oleh siswa masih bersifat umum. Kebiasaan menulis puisi yang monoton dari sekolah sebelumnya dimungkinkan menjadi alasan siswa memilih tema yang sama. Model pembelajaran alamiah dengan pendekatan SAV sekiranya dapat membantu siswa untuk keluar dari tema-tema umum dalam menulis puisi. Hal tersebut dikarenakan siswa akan berhadapan dengan kondisi alamiah yang ada di sekitar siswa tersebut melalui audio maupun visual yang dapat digunakan sebagai sumber ide memilih tema puisi yang akan ditulisnya.

Penelitian mengenai pendekatan SAV pernah dilakukan oleh Welly Desi Prihantari pada tahun 2014 dengan judul *Keefektifan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi*. Berdasarkan penelitian eksperimen tersebut didapatkan hasil bahwa pendekatan SAVI efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Hal ini ditunjukkan dari penghitungan hasil analisis uji-t data *pretest*

dan *posttest* kemampuan menulis kreatif puisi kelompok eksperimen diperoleh thitung sebesar 15,763, ttabel sebesar 2,031 dengan db 31. Nilai thitung lebih besar daripada ttabel ($15,763 > 2,031$) pada taraf signifikansi 0,05 (5%) yang berarti signifikan. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa pendekatan SAVI efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

Penelitian tindakan ini penting untuk dilakukan. Hal tersebut didasarkan pada masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi di kelas X Akuntansi 3 di SMK Negeri 1 Godean. Selain berangkat dari permasalahan yang dihadapi guru seperti yang dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan yang sudah diuji keefektifannya. Penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis puisi dalam penelitian ini dikarenakan pendekatan SAVI sudah terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran serupa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas terdapat dua rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah peningkatan pemilihan tema dan judul dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan SAVI pada siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean?
- 2) Bagaimanakah peningkatan pemilihan diksi dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan SAVI pada siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean?

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut. *Pertama* manfaat yang diperoleh guru dari pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai upaya perbaikan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek menulis puisi serta perlunya penggunaan pendekatan yang sesuai untuk membantu siswa menulis puisi.

Kedua, manfaat yang akan diperoleh sekolah dari pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk selalu mengembangkan model, strategi, ataupun pendekatan pembelajaran baru yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar tercipta suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, khususnya menulis puisi.

Ketiga, manfaat yang diperoleh bagi peneliti selanjutnya dari pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai referensi atau bandingan pengembangan pendekatan pembelajaran menulis teks puisi sehingga peneliti lain mampu mengembangkan penelitian yang lebih baik.

1.4 Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian dapat dicapai secara maksimal, perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya akan melihat peningkatan pada aspek pemilihan tema, judul, dan diksi yang digunakan siswa dalam menulis puisi. Hal tersebut didasarkan pada masalah yang ditemukan pada studi pendahuluan yang sudah dijabarkan pada bagian latar belakang.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai 1) keterampilan menulis, 2) pengertian puisi, 3) pembelajaran dengan pendekatan SAV, dan 4) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan SAV. Keempat hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

2.1 Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan dari empat macam keterampilan berbahasa. Menulis memang tidak bisa dipisahkan dengan tiga macam keterampilan berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan mendengarkan), karena masing-masing keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan.

Keterampilan menulis digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, atau secara tidak tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3). Menulis merupakan sebuah cara untuk menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca. Dengan keterampilan menulis yang baik, seseorang dapat menyebarluaskan pemikiran, pandangan, pendapat, gagasan, atau perasaannya tentang berbagai hal secara produktif, menarik, dan mudah dipahami (Syamsi, 2012: 2).

2.2 Pengertian Puisi

Pengertian puisi masih bersifat universal. Menurut Sayuti (2008: 24) puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas. Pradopo (2002: 314) juga menyebutkan bahwa puisi adalah ucapan atau ekspresi tidak langsung. Puisi merupakan ucapan ke inti pati masalah, peristiwa, atau pun cerita penceritaan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi ialah karya estetis sebagai ungkapan ekspresi yang memanfaatkan sarana bahasa khas seperti baris, rima, serta irama.

Puisi dibangun atas unsur-unsur yang menjadikannya suatu karya sastra dalam kesatuan utuh. Unsur-unsur pembangun puisi merupakan unsur-unsur yang membentuk sebuah puisi menjadi sebuah karya sastra yang utuh. Artinya, unsur-unsur ini mewakili kekhasan sebuah puisi yang mampu membangkitkan kesan estetis. Adapun unsur-unsur pembangun puisi di antaranya adalah tema, diksi, dan bahasa kias.

2.2.1 Tema

Tema merupakan aspek cerita yang sejajar dengan “makna” dan pengalaman manusia, sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat (Stanton, 2007: 36). Sedang

Hartok dan Rahmanto (dalam Nurgiyantoro, 2007: 68) menyebutkan bahwa tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.

2.2.2 Diksi

Diksi merupakan pemilihan kata yang dilakukan oleh penyair untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan-perasaan yang berkejiwaan dan menggejala dalam dirinya (Sayuti, 2008: 143). Secara sederhana diksi merupakan pilihan kata yang digunakan oleh penyair dalam mengolah bahasa dalam karya puisinya.

Selanjutnya, Sayuti (2008: 160) menjabarkan bahwa diksi dalam puisi menjadi empat bagian. (1) Secara emotif, kata-kata pilihan disesuaikan dengan hal yang akan diungkapkan. (2) Secara objektif, kata-kata disesuaikan dengan kata lain dalam rangka membangun kesatuan tekstual puisi. (3) Secara imitatif/ referensial, kata-kata diperhitungkan potensinya dalam mengembangkan imajinasi sehingga mampu menghimbau tanggapan pembaca untuk mengaitkan dunia puitik dengan realitas. (4) Secara konotatif, kata-kata diperhitungkan agar mampu memberikan efek tertentu pada diri pembacanya. Dengan demikian, diksi merupakan unsur utama estetika puisi. Dengan kata lain, diksi merupakan roh yang digunakan penyair dalam mengungkapkan gagasannya dalam puisi.

2.2.3 Bahasa Kias

Bahasa kias merupakan cakupan semua jenis ungkapan yang bermakna lain dengan makna harfiahnya, yang bisa berupa kata, frase, ataupun satuan sintaksis yang lebih luas (Sayuti, 2008: 195). Bahasa kias atau biasa disebut dengan gaya bahasa merupakan gaya yang diwujudkan secara khas oleh penyair terhadap puisi yang dituliskan dengan tujuan fungsi estetis puisi. Tujuan dari penggunaan bahasa kias ini adalah untuk memberikan efek tersendiri bagi pembaca puisi nantinya. Selain itu, penggunaan bahasa kias dalam puisi adalah untuk memberikan kesan agar puisi tersebut seolah-olah menjadi sesuatu yang berada dekat dengan penikmatnya.

2.3 Pembelajaran dengan Pendekatan SAV

Pendekatan SAV melibatkan kelima indra dan emosi dalam proses belajar. Siswa tidak hanya duduk diam di tempat mendengarkan penjelasan dari guru. Akan tetapi, mereka diajak bergerak secara aktif dan kreatif sehingga turut terlibat atau mengalami sendiri peristiwa pembelajaran dan menemukan sendiri inti yang dipelajari. SAV menekankan belajar berdasarkan aktivitas, yaitu bergerak aktif secara fisik ketika sedang belajar dengan

memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses belajar (Astuti, 2002: 90-91).

Menurut Dave Meirer dalam (Astuti, 2002), prinsip pembelajaran SAV adalah sebagai berikut.

- 1) Belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh. Belajar tidak hanya melibatkan otak tetapi juga melibatkan seluruh tubuh atau pikiran dengan segala emosi, indra, dan sarafnya.
- 2) Belajar adalah berkreasi, bukan mengkonsumsi. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang diserap oleh pembelajar, melainkan sesuatu yang diciptakan pembelajar.
- 3) Kerjasama membantu proses belajar. Semua usaha belajar yang baik mempunyai landasan sosial. Siswa biasanya belajar lebih banyak dengan berinteraksi dengan teman-teman daripada yang mereka pelajari dengan cara lain mana pun.
- 4) Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan. Belajar bukan hanya menyerap satu hal kecil pada satu waktu linear melainkan menyerap hal banyak sekaligus.
- 5) Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri (dengan umpan balik). Belajar paling baik adalah belajar dengan konteks.
- 6) Otak citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis. Sistem saraf manusia lebih merupakan prosesor citra daripada prosesor kata.

2.4 Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan SAV

SAV akan berjalan dengan baik apabila sudah melalui empat tahapan. Tahap-tahap pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan pendekatan SAV yakni meliputi tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian (kegiatan inti), tahap pelatihan, dan tahap penampilan hasil (kegiatan penutup) (Astuti, 2002). Secara lebih terperinci tahap-tahap tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)

Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang. Menempatkan dan menyiapkan siswa dalam situasi optimal untuk belajar.

2) Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti)-Konsep Somatis****

- a. Guru mengenalkan kepada siswa mengenai bentuk puisi beserta unsur pembangunnya.
- b. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap tema puisi yang ditunjukkan sebelumnya.

- c. Guru mengarahkan dan mengajak siswa untuk mencermati dan melihat tentang tempat ataupun benda-benda yang ada di sekitar siswa.
 - d. Guru mengajak siswa untuk masuk ke dalam tempat atau benda yang diamati tersebut.
- 3) Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti)-**Konsep Auditori dan Visual**
- a. Guru mengajak siswa siswa untuk berinteraksi dengan benda atau tempat yang telah dipilih.
 - b. Siswa menuliskan apa yang dilihat dan didengar selama kegiatan pengamatan dengan kalimat bantuan *Aku melihat ...* atau *Aku mendengar ...* pada selembar kertas.
 - c. Siswa diarahkan untuk menambahkan kalimat yang telah ditulis tersebut dengan beberapa kalimat tambahan dari hasil pengamatan.
 - d. Siswa merangkai kalimat-kalimat tersebut menjadi satu kesatuan puisi.
- 4) Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Penutup)
- a. Siswa diminta untuk menyajikan puisi hasil karyanya di depan teman-teman yang lain secara bergantian.
 - b. Guru dan siswa menyampaikan apresiasi terhadap puisi yang disampaikan oleh siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) rancangan penelitian, (3) subjek dan lokasi penelitian, (4) data dan sumber data, (5) prosedur pengumpulan data, dan (6) teknik analisis data.

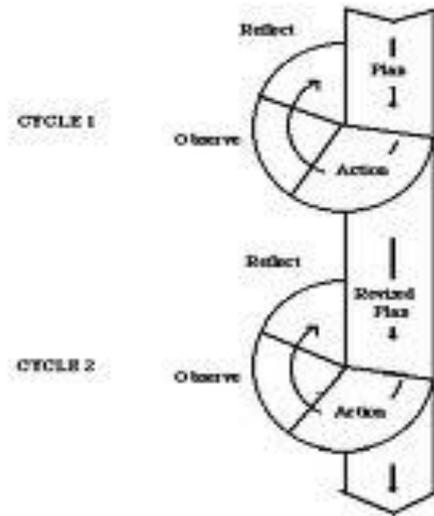
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat dimaknai dari kata yang membentuknya yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Kata penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat. Kata tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula (Arikunto, 2010:130).

PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan dan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Tujuan PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar, sedangkan manfaat yang dapat diraih dengan dilakukannya PTK antara lain (1) inovasi pembelajaran, (2) pengembangan kurikulum di tingkat regional atau nasional, dan (3) peningkatan profesionalisme pendidikan (Arikunto, 2010:132).

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri atas empat tahap.

- 1) Perencanaan, yakni merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen
- 2) Pelaksanaan tindakan, yakni penerapan isi rancangan dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan ketrampilan menulis cerpen.
- 3) Observasi atau pengamatan, yakni pengamatan terhadap kinerja siswa selama proses pembelajaran serta hasil pembelajaran siswa.
- 4) Refleksi, yakni kegiatan untuk mengkaji dan mempertimbangkan hasil pengamatan sehingga dapat untuk merancang proses belajar selanjutnya.



Gambar.1 Bagan Siklus oleh Kemmis dan Mc Taggart

3.2 Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, rancangan penelitian pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam empat tahap. Keempat tahap tersebut adalah (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun hal-hal yang dilakukan pada keempat tahap tersebut sebagai berikut.

3.2.1 Perencanaan

Perencanaan dikembangkan melalui rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan dalam penelitian ini dimulai setelah mengetahui hasil tulisan teks eksplanasi kompleks siswa pada kegiatan studi pendahuluan. Kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian guru terletak pada tahap-tahap dalam menulis puisi. Pembelajaran dengan pendekatan SAV berfokus pada pemilihan tema, judul, dan diksi dalam puisi yang ditulis oleh siswa.

Adapun kegiatan dalam tahap perencanaan ini meliputi lima hal, yaitu (1) merumuskan tujuan pembelajaran, (2) merancang skenario pembelajaran, (3) menyusun RPP, (4) menyusun instrumen penilaian, dan (5) menyusun pedoman observasi. Adapun kelima kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks berlangsung. Tujuan pembelajaran tersebut yaitu (a) siswa mampu menentukan tema

puisi yang akan ditulis dengan tepat, (b) siswa mampu mengumpulkan data dari kegiatan mengalami, (c) siswa mampu menulis puisi secara utuh sesuai dengan kaidah puisi.

2) Merancang Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran disusun berdasarkan tahapan pembelajaran pada kegiatan awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Skenario pembelajaran disusun untuk mempermudah guru ketika mengajar.

3) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP mencakup semua skenario pembelajaran yang meliputi kompetensi isi, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi, metode atau media, lembar kerja, serta langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan selama berada di dalam kelas.

4) Pedoman Penilaian Hasil Belajar Siswa atau Rubrik Penilaian

Pedoman penilaian hasil belajar siswa digunakan untuk menilai hasil tulisan teks eksplanasi kompleks siswa berdasarkan struktur isi dan struktur kebahasaan yang sesuai. Pedoman ini digunakan untuk mempermudah dalam penilaian hasil tulisan siswa.

5) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk (a) memudahkan dalam mencatat semua proses aktivitas yang terjadi antara guru dengan siswa, dan (b) memantau aktivitas siswa yang meliputi keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru, partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi, dan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran.

3.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan terletak pada kegiatan inti yaitu investigasi bagian-bagian suatu tempat atau benda yang terdapat di sekitar siswa melalui kegiatan observasi. Proses pelaksanaan investigasi ini berbantuan kalimat bantuan yang diberikan oleh guru, yaitu *Aku melihat ...* atau *Aku mendengar ...* yang kemudian dilanjutkan dengan kata-kata hasil observasi. Siswa melakukan penyusunan kalimat-kalimat hasil pengamatan tersebut ke dalam draft kasar puisi yang akan ditulis. Setelah itu, siswa kemudian melakukan peer editing mandiri. Setelah melakukan revisi, siswa kemudian menuliskan puisi tersebut secara utuh.

Langkah terakhir adalah siswa menyampaikan hasil menulis tersebut di forum kelas. Guru dan siswa lain memberikan apresiasi dengan memberikan kritik atau saran.

3.2.3 Pengamatan (observasi)

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan penerapan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan SAV. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan, keadaan dan kendala tindakan, serta persoalan yang timbul. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencatat seluruh aktivitas siswa dan mengamati seluruh hasil tes siswa dalam menulis puisi.

3.2.4 Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan yang sama seperti catatan dalam observasi. Refleksi dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia kelas X Akuntansi 3 untuk mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan rubrik penilaian agar dapat memutuskan keberhasilan dan perbaikan apa yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean, Kabupaten Sleman, tahun pelajaran 2017/2018. Siswa kelas X Akuntansi 3 berjumlah 32 siswa yang terdiri atas 2 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan. Lokasi penelitian berada di SMK Negeri 1 Godean yang terletak di Dusun Kowanan, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada pembelajaran menulis puisi, guru masih menemukan banyak kesulitan dalam mencari cara yang dapat digunakan untuk mengajarkan menulis puisi.

3.4 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean yang berupa data proses dan data hasil kerja siswa. Terdapat dua data dalam penelitian ini, yaitu data proses dan data hasil pembelajaran menulis puisi.

Data proses adalah data yang berupa aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dan proses menulis berlangsung mulai siklus I berdasarkan pedoman pengamatan yang telah disusun. Proses pembelajaran menulis dimulai dari tahap persiapan,

tahap pembuatan draf, tahap perbaikan, tahap penyuntingan, tahap penulisan kembali, dan tahap publikasi.

Data hasil pembelajaran menulis diperoleh melalui skor hasil menulis teks eksplanasi kompleks siswa dengan menggunakan rubrik penilaian menulis dilihat dari aspek isi dan bahasa. Aspek yang dinilai yaitu tema yang diangkat dalam puisi yang ditulis siswa, judul yang menarik, dan pemilihan kata dan kalimat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil karya siswa kelas X Akuntansi 3 dalam menulis puisi. Hasil karya yang digunakan sebagai sumber data adalah karya siswa yang dibuat sejak observasi awal sampai pada siklus terakhir penelitian.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu observasi dan studi dokumentasi. Berikut dipaparkan secara lebih rinci.

3.5.1 Observasi

Tahap observasi pada penelitian ini meliputi observasi awal dan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis puisi. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui bentuk pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean. Observasi yang diamati berupa proses pembelajaran antara guru dan siswa, penggunaan metode oleh guru, kesulitan yang ditemui guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta hasil belajar siswa. Observasi pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan (pengamatan langsung ke sumber data) untuk mengamati proses yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan, mengumpulkan data proses pembelajaran pada tahap membaca, mengidentifikasi, mengembangkan teks eksplanasi, dan mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung.

3.5.2 Studi Dokumentasi

Sumber data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen berupa transkrip nilai hasil menulis puisi siswa pada saat studi pendahuluan dan perekaman kegiatan proses pembelajaran sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar berlangsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung, khususnya pada tahap memproduksi teks. Data tersebut berupa data verbal dan skor penilaian hasil menulis yang meliputi proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dan hasil tulisan puisi siswa yang dilihat dari struktur isi dan struktur bahasa. Data lain hasil penelitian yang terkumpul meliputi dari data hasil observasi dan hasil kerja siswa. Dalam penelitian ini data-data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap. Tiga tahap yang dilalui dalam menganalisis data penelitian ini yaitu (1) analisis data, (2) paparan data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Secara rinci, tahap-tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan penyeleksian dan penyederhanaan data yang dimulai sejak pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi hasil tulisan puisi siswa, sebelum dan setelah diberikan tindakan, hasil observasi, dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua hal, yaitu (1) proses pembelajaran yang bersumber pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan (2) hasil pembelajaran yang bersumber pada hasil tulisan siswa. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data.

Analisis data proses dan hasil pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan cara berikut ini. *Pertama*, analisis data proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan langkah menjabarkan hasil observasi kegiatan proses pembelajaran siswa. *Kedua*, data hasil belajar dianalisis dengan cara mengumpulkan hasil menulis teks eksplanasi kompleks siswa, mengoreksi, menentukan skor, dan mengolah skor. Data yang terkumpul kemudian ditafsirkan dan dievaluasi. Analisis data hasil bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil pembelajaran menulis puisi. Dalam analisis data hasil, peneliti menggunakan rubrik penilaian kemampuan menulis puisi.

Evaluasi pembelajaran merupakan proses menentukan nilai dari sebuah pembelajaran. Nilai tersebut berdasarkan pada kriteria yang dapat berupa hasil ideal yang diharapkan dari suatu kegiatan. Dalam penelitian ini, evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus yang berfokus pada hasil belajar dari aspek isi, struktur, dan bahasa. Dengan evaluasi akan diketahui sejauh mana keberhasilan penelitian serta kendala-kendala yang dialami dan berusaha mencari solusi yang tepat. Evaluasi terhadap kemampuan menulis puisi dihitung dengan menjumlahkan skor

yang didapatkan oleh siswa berdasarkan rubrik penilaian. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa disebut tuntas belajar jika mencapai nilai ≥ 75 . Penentuan KKM ini didasarkan pada rata-rata nilai kemampuan siswa (masukan), fasilitas sekolah (daya dukung), dan prosentase kesukaran materi pembelajaran (tingkat kesukaran).

Refleksi selalu dilakukan pada akhir pembelajaran di setiap siklus dengan mempertimbangkan keefektifan tindakan yang dilakukan dengan hasil perlakuan tindakan tersebut. Hasil dari refleksi dapat dijadikan pedoman untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dan untuk mengetahui perlu tidaknya pengadaan siklus lanjutan. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

3.6.2 Paparan Data

Paparan data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Paparan data dilakukan dengan cara memaparkan secara naratif informasi-informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi pada masing-masing siklus sehingga mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang dipaparkan berupa (1) perbedaan antara rancangan dengan pelaksanaan tindakan menulis teks eksplanasi kompleks, (2) perlunya perubahan tindakan, (3) persepsi peneliti, teman sejawat, dan guru yang terlibat dalam pengamatan dan perencanaan lapangan terhadap tindakan yang telah dilakukan, dan (4) hambatan-hambatan yang dihadapi pada saat penerapan pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks. Data yang telah dipaparkan selanjutnya ditafsirkan dan dievaluasi. Setelah ditafsirkan dan dievaluasi dilakukan penyimpulan data.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil pembelajaran menulis puisi. Kegiatan ini mencakup uraian penjelasan mengenai hal-hal apa saja yang telah dilakukan guru selama proses pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks berlangsung. Verifikasi digunakan untuk melihat validitas data yang disimpulkan, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari kegiatan. Kegiatan ini dapat dikatakan sebagai pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dan dibentuk dalam pernyataan atau kalimat yang singkat, padat, dan bermakna untuk kemudian ditarik kesimpulan final.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3.
- Arikunto.S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Rahmani. 2002. *The Accelerated Learning Handbook - Panduan Kreatif dan efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan* (Dave Meier. Terjemahan). Bandung: Kaifa.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsi, Kastam. 2012. Model Perangkat Pembelajaran Menulis Berdasarkan *Pendekatan Proses Genre Bagi Siswa SMP*. <http://eprints.uny.ac.id/9583/> diunduh pada 21 Maret 2018.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Salah Satu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.